

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan tingkat toleransi risiko berdasarkan perbedaan gender pada generasi X dan Y dalam pengalokasian aset. Metode penelitian ini adalah *mix method* dengan pendekatan *explanatory sequential*. Data dikumpulkan dari populasi sampling pada individu generasi X dan Y dengan pendanaan investasi minimal Rp. 2.000.000,00 serta berinvestasi minimal 3 instrumen yang berbeda. Penelitian ini memiliki 202 responden dengan 112 laki laki dan 90 perempuan pada hasil kuesioner tertutup. Setelah ditelaah lebih lanjut, sebanyak 8 responden dengan 4 perempuan dan 4 laki laki yang menjadi sampel penelitian dengan teknik wawancara. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dan wawancara mendalam. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan software SPSS. Hasil wawancara diolah dengan tahap mengkonsolidasi data, menampilkan data dan menarik kesimpulan. Temuan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat toleransi risiko pada pria dan wanita di generasi X dan Y.

Berdasarkan analisis kuantitatif dengan uji beda *mann whitney* test ditemukan bahwa hipotesis 1 dan hipotesis 2 diterima. Hal ini ditandai dengan uji beda yang memiliki tingkat signifikan < 0.005 maka, untuk generasi X dan Y baik pria atau wanita memiliki tingkat toleransi risiko yang berbeda. Berdasarkan analisis kualitatif pada generasi X pria memiliki toleransi risiko agresif menuju moderat sedangkan wanita konservatif. Pada generasi Y pria memiliki toleransi risiko agresif sedangkan wanita konservatif. Pengelolaan risiko pada pria di generasi X menggunakan diversifikasi risiko dan wanita pada generasi X lebih konvensional dengan menabung dan menyisihkan uang. Generasi Y pada pria menggunakan pengelolaan risiko diversifikasi risiko dan uang “dingin” sedangkan pada wanita diversifikasi risiko serta prioritas aset instrument investasi.

Kata kunci : toleransi risiko, gender, perbedaan generasi, instrument investasi, alokasi aset